

NASKAH PUBLIKASI

Penerapan *Peer Review* Dalam Pembelajaran Menulis *E-Mail*

Berbahasa Jepang

Adika Sarasvati, Dedi suryadi, Thamita Islami Indraswari

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

e-mail: adikasve48@gmail.com

ABSTRAK

Dalam menulis pesan berbahasa Jepang banyak faktor penulisan yang harus diperhatikan agar menjadi pesan yang baik, namun kurangnya keterampilan dalam menulis pesan berbahasa Jepang dikalangan pembelajar merupakan suatu hambatan untuk bisa menulis pesan berbahasa Jepang dengan baik. Teknik pembelajaran berperan penting untuk meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang pembelajar. Pemilihan teknik pembelajaran yang baik menjadi salah satu faktor keberhasilan pembelajar dalam meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin menerapkan teknik pembelajaran *peer review* pada pembelajar agar dapat lebih terampil dalam membuat pesan berbahasa Jepang. Peneliti memilih teknik pembelajaran tersebut karena teknik *peer review* memuat isi yang dibutuhkan pembelajar untuk meningkatkan kemampuan menulis pesan berbahasa Jepang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan teknik *peer review* dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana data diperoleh dengan cara dokumentasi dan wawancara. Selain itu angket juga digunakan untuk mengetahui tanggapan responden.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa dengan menggunakan *peer review*, pembelajar dapat lebih aktif, bekerja sama dan mempunyai kemampuan memberi penilaian dalam pembelajaran menulis. Selain itu, pembelajar menjadi lebih teliti dalam menulis.

Kata kunci: Penerapan, *Peer review*, Menulis

A. Pendahuluan

Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat komponen keterampilan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Nida, 1957:19; Harris, 1977:9; Tarigan, 1981:1). Dari empat keterampilan tersebut menulis merupakan keterampilan yang tidak mudah untuk dikuasai. Hal ini sejalan dengan pendapat Roland (1989 dalam Hartoyo, 2014:5) bahwa menulis adalah kegiatan yang rumit, karena penulis harus memperhatikan komponen seperti sintaks, tata bahasa, pengorganisasian, kosa kata, isi, kemampuan berkomunikasi, penggunaan tanda baca, dan juga teknik menulis. Dalam kegiatan menulis komponen lain yang harus diperhatikan adalah ortografi, struktur, dan kecepatan atau kelancaran umum (Harris, 1977: 11; Tarigan, 1981:4).

Karangan dalam bahasa Jepang minimal harus memenuhi tiga unsur, yaitu bagian pembuka (*jouron*), isi (*honron*), dan penutup (*ketsuron*). Pada penulisan surat elektronik (*e-mail*) juga komponen yang sama harus diperhatikan. Karena penulisan pesan tertulis secara manual dan digital pada hakikatnya sama, yang membedakan hanya medianya. Stallard (1990: 118) mengungkapkan bahwa surat elektronik didefinisikan sebagai komunikasi pesan nonverbal dari seseorang ke orang lain dengan memakai media penyampaian (*transmission*) elektronik.

Salah satu negara yang aktif menggunakan *e-mail* adalah negara Jepang. Nannte dan Mark (2003: 28) menguraikan bahwa orang Jepang dalam berkomunikasi lebih sering menggunakan *e-mail*. Dalam sehari orang Jepang mengirimkan *e-mail* sebanyak 30 hingga 50 pesan. Maka dapat disimpulkan orang Jepang sangat aktif berkomunikasi dengan menggunakan *e-mail*, karena *e-mail* dapat membuat komunikasi lebih efektif dan tidak membuang waktu seperti menulis surat secara manual.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa diperlukan perhatian khusus dalam pembelajaran Bahasa Jepang agar pembelajar terampil menulis *e-mail*. Maka dalam proses pembelajarannya, pengajar membutuhkan teknik pembelajaran yang efektif agar para pembelajar dapat lebih terampil dalam menulis pesan berbahasa Jepang melalui *e-mail*. Salah satu cara agar lebih terampil adalah dengan melibatkan pembelajar dalam proses pembelajaran.

Peer review merupakan salah satu dari pembelajaran metode kolaboratif. Teknik ini menekankan teman sejawat untuk saling berkolaborasi dan saling mengoreksi (Alwasilah, 2005:21). Penelitian mengenai penerapan *peer review* untuk meningkatkan kemampuan menulis telah dilakukan oleh Hartoyo (2014). Dari penelitian tersebut diketahui bahwa *peer review* dalam pembelajaran *writing* III di Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, dapat meningkatkan kemampuan menulis pembelajar.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa Jepang khususnya mahasiswa dalam mempelajari cara menulis pesan berbahasa Jepang dengan menggunakan *e-mail*. Selain itu penelitian juga diharapkan mampu memberikan sumbangsih yang nyata dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa Jepang yang berada di Indonesia serta membantu dosen dalam menerapkan teknik pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Maka fokus pada penelitian ini diarahkan pada:

1. Penerapan *peer review* dalam pembelajaran keterampilan menulis *e-mail* berbahasa Jepang
2. Respon pembelajar terhadap penerapan *peer review* dalam pembelajaran menulis *e-mail* berbahasa Jepang

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana teknik *peer review* diterapkan dalam pembelajaran menulis dalam bahasa Jepang, serta bagaimana respon pembelajar terhadap penerapan teknik *peer review* tersebut.

1. Responden penelitian

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah pembelajar bahasa Jepang yang berada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan populasi 120 pembelajar bahasa Jepang.

b. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Kriteria sampling sendiri adalah pembelajar bahasa Jepang yang memiliki pengalaman belajar bahasa Jepang minimal tiga tahun, sehingga terkumpul sampel sebanyak 20 orang pembelajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan non tes yaitu angket, dokumen dan wawancara.

- a. Angket diberikan saat berakhirnya pembelajaran, berguna untuk mengetahui respon terhadap *peer review* yang digunakan dalam pembelajaran menulis pesan.
- b. Dokumen digunakan untuk mengetahui lembar *peer review* dan hasil karya para pembelajar dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang.
- c. Wawancara diberikan untuk mengetahui informasi atau permasalahan yang terdapat dalam proses pelaksanaan *peer review*.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil angket untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data (Nasution dalam Sugiyono 2016:336). Tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif:

- a. Reduksi data: merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2016: 338). Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data wawancara dan dokumentasi lembar *peer review*. Terdapat beberapa jawaban dalam hasil wawancara yang di-reduksi serta hasil *peer review* yang di-reduksi, jika tidak mengikuti kegiatan *review* sampai tiga kali. Hal tersebut dilakukan karena tidak ada kesinambungan dengan tujuan dari penelitian ini.
- b. Penyajian data: Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini penyajian bisa menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pada penelitian ini data yang telah didapatkan dari dokumentasi berupa lembar *peer review* selanjutnya akan dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan yang terdapat pada dokumen. Data angket dalam penelitian akan diolah menggunakan rumus presentase. Hasil dari analisis data yang diperoleh akan dijabarkan kedalam bentuk deskriptif.
- c. Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan demikian kesimpulan dalam penelitian bisa terjawab maupun tidak.

C. Analisis Data

1. Penerapan *peer review*

Peer review pada penelitian ini dilakukan dengan langkah berikut: membagi kelompok (terdiri dari dua orang), membuat *e-mail* berdasarkan *bamen* yang sudah ditentukan, mereview *e-mail* pasangan masing-masing, membahas bersama hasil *review*, mengembalikan lembar *peer review* kepada pasangan masing-masing, setelah itu memperbaiki kembali *e-mail* berdasarkan apa yang tercantum pada lembar *peer review*.

Kegiatan *peer review* dilakukan selama tiga kali dengan menggunakan *bamen* yang sama yaitu mengajak menonton. Pesan *e-mail* menggunakan aplikasi *gmail*. Terdapat juga sesi diskusi untuk mengetahui hasil penemuan saat dilakukan *peer review*. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembelajar memberikan jawaban positif terkait penerapan *peer review* pada pembelajaran menulis pesan. Hal ini dapat terlihat juga dalam dokumentasi hasil keseluruhan lembar *peer review* pembelajar dari lembar *peer review* pertama hingga lembar *peer review* ketiga. Dimana pembelajar mengalami peningkatan dalam menulis pesan berbahasa Jepang melalui *gmail*. Dibuktikan dengan lembar *peer review* yang semakin sedikit penemuan maupun koreksi pada pesan *e-mail*.

2. Respon pembelajar

Berdasarkan hasil analisis data angket, dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa seluruh pembelajar menyatakan bahwa penerapan *peer review* dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang membantu meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket no 6 bahwa 16 responden sebanyak 100% yang menyatakan *peer review* membantu meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang.

Kemudian, analisis data angket menunjukkan seluruh pembelajar merasakan manfaat dari penerapan *peer review*, hal ini dapat dilihat dari

hasil angket no 9 dan no 10 bahwa 16 responden sebanyak 100% menyatakan *peer review* membuat pembelajar bisa bekerja sama dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang dan membuat pembelajar mempunyai kemampuan memberi penilaian.

Berkaitan dengan hasil wawancara, pembelajar juga mempunyai kesan yang positif dengan penerapan *peer review*. Kegiatan *peer review* terasa menyenangkan karena mempunyai *partner* belajar, dimana bisa saling bertukar pendapat dan saling mengoreksi untuk memberikan saran perbaikan. Berkaitan dengan kemampuan memberi penilaian pada angket, bahwa seluruh pembelajar menyatakan teknik *peer review* membuat pembelajar mempunyai kemampuan memberi penilaian. Pada dokumentasi lembar *peer review* juga terlihat pembelajar mengalami peningkatan dalam membuat pesan *e-mail*. Hal ini dapat dikaitkan juga dengan angket yang seluruh pembelajar menyatakan *peer review* membantu meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang.

D. Penutup

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan *peer review* sebagai berikut:

a. Penerapan *peer review* dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa dilakukan secara bertahap, sebagai berikut:

1) Membuat pesan *e-mail*

Sebelum mereview pembelajar membuat pesan *e-mail* terlebih dahulu berdasarkan *bamen* yang telah ditentukan. Pesan tersebut akan dikirimkan berdasarkan pasangan *peer review* yang terdiri dari dua orang.

2) Melakukan *peer review*

Pembelajar mulai mereview *e-mail* yang telah dibuat terlebih dahulu dipertemuan sebelumnya. Lembar *peer review* terdiri dari delapan poin yang harus diperhatikan dalam pesan *e-mail* dan juga terdapat kolom kritik dan saran, guna menuliskan hasil penemuan yang terdapat pada pesan *e-mail*.

3) Berdiskusi

Pada tahap ini, pembelajar mulai berdiskusi untuk membahas hasil temuan pada pesan *e-mail*

4) Perbaiki

Setelah membahas hasil temuan pada pesan *e-mail*, dilakukan perbaikan berdasarkan lembar *peer review* yang diterima.

b. Respon pembelajar terhadap penerapan *peer review* dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang dikatakan positif, dengan hasil sebagai berikut.

- 1) Teknik *peer review* sesuai dengan materi yang diajarkan
- 2) Teknik *peer review* menjadikan pembelajar lebih teliti dalam membuat pesan berbahasa Jepang
- 3) Jumlah *review* yang dilakukan selama tiga kali mencukupi untuk membantu pembelajar dalam meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang
- 4) Teknik *peer review* membantu pembelajar meningkatkan keterampilan menulis pesan berbahasa Jepang
- 5) Teknik *peer review* membuat pembelajar lebih aktif dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang

- 6) Teknik *peer review* membuat pembelajar bisa bekerja sama dalam pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang
- 7) Teknik *peer review* membuat pembelajar mempunyai kemampuan memberi penilaian.

2. Saran

a. Pengembangan Penelitian

- 1) Pada penelitian ini hanya meneliti tentang penerapan *peer review* pada pembelajaran menulis pesan berbahasa Jepang melalui *e-mail*. Diharapkan pada penelitian selanjutnya juga ada penelitian *peer review* pada pembelajaran menulis karangan cerita fiktif berbahasa Jepang.
- 2) Jumlah sampel penelitian dirasa masih kurang dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan waktu pengambilan data kurang tepat, jadi hanya beberapa pembelajar yang bisa mengikuti kelas penelitian ini. Sebaiknya jika mengambil sampel dengan para pembelajar, lebih bagus saat pembelajar juga mempunyai aktifitas di kampus atau disekolah agar kegiatan lebih mudah terlaksana.

b. Penerapan Hasil Penelitian

Dalam menerapkan *peer review* pada pembelajaran sebaiknya tidak berganti pasangan, dikarenakan hal ini memudahkan pembelajar untuk fokus terhadap pekerjaan mereview tersebut. Pergantian pasangan akan membuat pembelajar harus menyesuaikan kembali suasana belajar dan hal tersebut kurang efektif karena memakan waktu. Pastikan dalam memberikan intruksi *peer review* harus jelas karena pembelajar terkadang bisa salah dalam menerapkan lembar *peer review* tersebut.

E. Daftar Pustaka

- Alwasih Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2005. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Hartoyo, Indra.2014. *Peingkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris Melalui Penerapan Pola Peer Review (PPR): Studi Kasus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester III*. Medan: Universitas Negri Medan.
- Stallard, John J. 1990. *Perkantoran Elektronik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.